

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBAGIAN BESAR MANUSIA BERANGGAPAN  
BAHWA ALLAH TIDAK BOLEH DIWUJUDKAN,  
ANGGAPAN YANG DEMIKIAN,  
KARENA MANUSIA TIDAK MENGETI TENTANG  
ALLAH YANG SEBENARNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
12 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBAGIAN BESAR MANUSIA BERANGGAPAN BAHWA ALLAH  
TIDAK BOLEH DIWUJUDKAN, ANGGAPAN YANG DEMIKIAN,  
KARENA MANUSIA TIDAK MENGETahui TENTANG ALLAH YANG SEBENARNYA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia beranggapan bahwa Allah tidak boleh diwujudkan, anggapan yang demikian, karena manusia tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia beranggapan bahwa Allah tidak boleh diwujudkan, anggapan yang demikian, karena manusia tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia beranggapan bahwa Allah tidak boleh diwujudkan, anggapan yang demikian, karena manusia tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar*

*mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)*

*"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

*"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)*

*"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)*

*"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)*

*"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)*

*"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman (Al A'raaf : 7: 143)*

*"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia beranggapan bahwa Allah tidak boleh diwujudkan, anggapan yang demikian, karena manusia tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia beranggapan bahwa Allah tidak boleh diwujudkan, anggapan yang demikian, karena manusia tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya, dan sebenarnya Allah tidak bisa dijadikan sekutu dengan yang lain, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

**SAMPAI SEKARANG, SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BERANGGAPAN ALLAH TIDAK BOLEH DIWUJUDKAN, DENGAN ALASAN, ALLAH BISA DIJADIKAN SEKUTU DENGAN YANG LAIN, DIMANA ALASAN INI, KARENA MEREKA TIDAK MENGETI ALLAH YANG SEBENARNYA**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"Dia Yang Awal dan Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)"**...roh Kami... menjelma... manusia...(Maryam : 19: 17)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah adalah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)** Artinya, tidak ada yang lain, yang bisa dijadikan sekutu dengan Allah.

Nah, kalau masih ada manusia yang beranggapan bahwa Allah bisa disekutukan dengan apa saja, maka itu tandanya manusia tersebut tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya, Allah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**

Jadi, anggapan sebagian besar manusia yang menolak mewujudkan Allah, atau membentuk Allah dengan satu wujud, itu berarti manusia tersebut tidak mengenal dan tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Nah, dengan adanya anggapan dari sebagian besar manusia, bahwa Allah tidak boleh diwujudkan, itu menandakan mereka berpikir bahwa Allah bisa dijadikan sekutu dengan yang lain.

Mengapa manusia berpikir bahwa Allah bisa dijadikan sekutu dengan yang lain ?

Karena, menurut manusia tersebut Allah tidak boleh diwujudkan. Kalau Allah diwujudkan, wujud Allah akan dijadikan sekutu dengan yang lain.

Nah, disinilah kesalahan sebagian besar manusia tentang Allah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**

Padahal, apapun wujud Allah, itu adalah hak dan milik Allah, Allah dengan wujud Allah adalah satu-satunya di tujuh langit ini. Allah dengan wujud Allah tidak bisa disekutukan dengan yang lain.

Jadi, kalau sebagian besar manusia beranggapan, bahwa Allah jangan diwujudkan, karena takut Allah dijadikan sekutu dengan yang lain, itu menandakan bahwa sebagian besar manusia itu tidak percaya kepada Allah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**, satu-satunya Allah di tujuh langit ini.

Nah, kalau ada manusia yang menyembah manusia, atau menyembah batu, atau menyembah pohon, atau menyembah apa saja, itu tidak ada kaitannya dengan wujud Allah, melainkan dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ditiupkan oleh Allah kepada semua makhluk hidup dan benda-benda yang ada di tujuh langit.

Dimana **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia dan ada didalam semua benda-benda yang ada di tujuh langit, maka manusia menyembah benda-benda atau batu-batu atau patung-patung itu.

**"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** tidak sama dengan Allah.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57:**

3)

Artinya, Allah dengan wujud Allah tidak bisa disekutukan dengan yang lain.

## KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "***Dia Yang Awal dan Yang Akhir... (Al Hadiid : 57: 3) "...roh Kami... menjelma... manusia... (Maryam : 19: 17) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku... (Shaad : 38: 72) "...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115)***

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah adalah "***...Yang Awal... (Al Hadiid : 57: 3)*** Artinya, tidak ada yang lain, yang bisa dijadikan sekutu dengan Allah.

Nah, kalau masih ada manusia yang beranggapan bahwa Allah bisa disekutukan dengan apa saja, maka itu tandanya manusia tersebut tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya, Allah "***...Yang Awal... (Al Hadiid : 57: 3)***

Jadi, anggapan sebagian besar manusia yang menolak mewujudkan Allah, atau membentuk Allah dengan satu wujud, itu berarti manusia tersebut tidak mengenal dan tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Nah, dengan adanya anggapan dari sebagian besar manusia, bahwa Allah tidak boleh diwujudkan, itu menandakan mereka berpikir bahwa Allah bisa dijadikan sekutu dengan yang lain.

Mengapa manusia berpikir bahwa Allah bisa dijadikan sekutu dengan yang lain ?

Karena, menurut manusia tersebut Allah tidak boleh diwujudkan. Kalau Allah diwujudkan, wujud Allah akan dijadikan sekutu dengan yang lain.

Nah, disinilah kesalahan sebagian besar manusia tentang Allah "***...Yang Awal... (Al Hadiid : 57: 3)***

Padahal, apapun wujud Allah, itu adalah hak dan milik Allah, Allah dengan wujud Allah adalah satu-satunya di tujuh langit ini. Allah dengan wujud Allah tidak bisa disekutukan dengan yang lain.

Jadi, kalau sebagian besar manusia beranggapan, bahwa Allah jangan diwujudkan, karena takut Allah dijadikan sekutu dengan yang lain, itu menandakan bahwa sebagian besar manusia itu tidak percaya kepada Allah "***...Yang Awal... (Al Hadiid : 57: 3)***, satu-satunya Allah di tujuh langit ini.

Nah, kalau ada manusia yang menyembah manusia, atau menyembah batu, atau menyembah pohon, atau menyembah apa saja, itu tidak ada kaitannya dengan wujud Allah, melainkan dengan "***...roh Ku... (Shaad : 38: 72)*** atau "***...roh Allah... (Shaad : 38: 72)*** yang ditiupkan oleh Allah kepada semua makhluk hidup dan benda-benda yang ada di tujuh langit.

Dimana "***...roh Ku... (Shaad : 38: 72)*** atau "***...roh Allah... (Shaad : 38: 72)*** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, karena "***...roh Ku... (Shaad : 38: 72)*** atau "***...roh Allah... (Shaad : 38: 72)*** yang ada didalam tubuh manusia dan ada didalam semua benda-benda yang ada di tujuh langit, maka manusia menyembah benda-benda atau batu-batu atau patung-patung itu.

"***...roh Ku... (Shaad : 38: 72)*** atau "***...roh Allah... (Shaad : 38: 72)*** tidak sama dengan Allah.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "***Dia Yang Awal...*** (Al Hadiid : 57: 3)  
Artinya, Allah dengan wujud Allah tidak bisa disekutukan dengan yang lain.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se